

DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN	ii
KATA PENGANTAR	iii
DAFTAR ISI.....	iv
DAFTAR GAMBAR	vi
DAFTAR TABEL.....	viii
DAFTAR ISTILAH	10
BAB I PENDAHULUAN.....	13
1.1. Latar Belakang	14
1.2. Rumusan Masalah	14
1.3. Tujuan Penelitian.....	14
1.4. Batasan Masalah.....	14
1.5. Manfaat Penelitian.....	15
1.6. Keaslian Penelitian	15
BAB II TINJAUAN PUSTAKA.....	16
2.1. Metode penentuan jumlah lajur.....	16
2.2. Metode penentuan tebal perkerasan	19
2.2.1. Perkerasan Rigid	19
2.2.2. Perkerasan Lentur.....	33
BAB III LANDASAN TEORI.....	47
3.1. Perkerasan Lentur	47
3.1.1. Subgrade.....	47
3.1.2. Lapis Pondasi Atas (LPA) dan Lapis Pondasi Bawah (LPB)	47
3.1.3. Lapis Permukaan, Laston (SMA), Stone matrix asphalt.....	48
3.2. Perkerasan Kaku	53
3.2.1. Subgrade atau tanah dasar.....	53
3.2.2. Lapis Drainase (Agregat kelas A)	53
3.2.3. Lapis fondasi beton kurus (<i>Lean Concrete</i>)	53
3.2.4. Joint (Sambungan)	53
3.2.5. Lapis Permukaan.....	53

BAB IV METODE PENELITIAN	54
4.1. Alur Penelitian.....	54
4.1.1. Pengumpulan data Survei lalu lintas (weight in motion).....	54
4.1.2. Pengumpulan panduan dan sumber desain	54
4.1.3. Pembahasan desain perkerasan berdasarkan data survei dan panduan desain.....	55
4.2. Waktu dan Tempat Penelitian	56
4.2.1. Waktu Penelitian	56
4.2.2. Tempat Penelitian.....	56
BAB V HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN	57
5.1. <i>Redesign</i> Jumlah lajur Jalan tol Jakarta-Cikampek II	57
5.2. <i>Redesign</i> Tebal Perkerasan Jalan tol Jakarta-Cikampek II	59
5.2.1. Perkerasan kaku (<i>Rigid Pavement</i>)	59
5.2.2. Perkerasan lentur (<i>flexible pavement</i>)	66
BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN	76
6.1. Kesimpulan.....	76
6.2. Saran.....	77
DAFTAR PUSTAKA	78
LAMPIRAN.....	79